

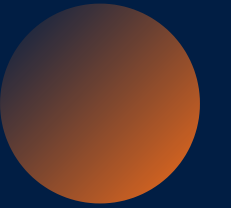


DIALOG BERSAMA

DEKANAT



BEM Kema FEB Unpad
Kabinet Penerbang Mimpi
Jum`at, 09 Juni 2023



Latar Belakang

Dengan mimpi FEB Unpad untuk menjadi **fakultas unggulan** di skala internasional, tentunya FEB Unpad menghadapi berbagai dinamika dan tantangan didalamnya sehingga harmonisasi dan sinergi dengan berbagai pihak yang terlibat di FEB diperlukan agar baik mahasiswa maupun tenaga pendidik mendapatkan outcomes pembelajaran yang berdampak baik. Oleh karena itu, BEM Kema FEB Unpad berkolaborasi dengan himpunan se-FEB Unpad dalam menyelenggarakan agenda **Dialog Bersama Dekanat (DBD)**. DBD merupakan forum penyampaian aspirasi Kema FEB Unpad terhadap pihak dekanat beserta seluruh jajarannya mengenai isu-isu yang berlangsung di lingkungan FEB dengan tujuan mendapat transparansi secara langsung dari pihak-pihak terkait.





Jabaran Masalah

- Evaluasi Sub Bagian Akademik (SBA) FEB Unpad;
- Evaluasi pembelajaran;
- Evaluasi pengadaan sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- Pelaksanaan Kelas Internasional/International Undergraduate Program (IUP);
- FEB menjadi fakultas unggul di skala Internasional;
- Transparansi dalam pengelolaan keuangan;
- Tantangan Ormawa dalam Berkegiatan;
- Implementasi *Green Campus* di FEB Unpad.





EVALUASI SUB BAGIAN AKADEMIK (SBA) FEB UNPAD

Berdasarkan survei yang telah dilakukan BEM Kema FEB Unpad pada tanggal 15 Mei 2023, sebagian besar responden menyampaikan beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam layanan SBA, yaitu :

- 1.responsivitas,
- 2.alur birokrasi/prosedur, dan pelayanan yang diberikan belum memuaskan,
- 3.Informasi yang disampaikan staff SBA tidak konsisten,
- 4.alur pelayanan yang berbelit-belit, dan
- 5.pelayanan terkait absensi yang sulit.





EVALUASI SUB BAGIAN AKADEMIK (SBA) FEB UNPAD

Berdasarkan Forum Ketua Lembaga FEB Unpad yang dilaksanakan tanggal 16 Mei 2023, berbagai LK/BSO mengalami kesulitan dalam hal administrasi, alur birokrasi, serta responsivitas SBA sehingga berdampak pada kegiatan LK/BSO yang terhambat dan terjadi pengulangan pengajuan berkas dikarenakan kesalahan dan/atau ketidaklengkapan berkas yang diperlukan serta kepastian terkait berkas yang diajukan ke SBA yang tidak ada konfirmasi terkait berkas yang diajukan.





EVALUASI SUB BAGIAN AKADEMIK (SBA) FEB UNPAD

Berdasarkan permasalahan tadi, sepatutnya Dekanat dan SBA membuat alur yang jelas mengenai ajuan yang dibutuhkan dengan membuka *Hotline* khusus sehingga responsivitas dari SBA dapat meningkat, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mendapatkan transparansi.





EVALUASI PEMBELAJARAN

- **Hambatan dan Kesulitan Kema FEB Dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar dan Mengajar**

Berdasarkan survei yang telah dilakukan BEM Kema FEB Unpad pada tanggal 15 Mei 2023, terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh responden sebagai berikut :

1. Jadwal Kuliah yang berubah dari jadwal yang seharusnya tetapi perubahan tersebut bersifat mendadak dan mendekati waktu jadwal yang seharusnya;
2. Teknis pelaksanaan kuliah yang diinformasikan kepada mahasiswa secara mendadak dan mendekati waktu perkuliahan;
3. Pelaksanaan pembelajaran hybrid;
4. Fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, dan
5. Absensi perkuliahan yang tidak jelas .





EVALUASI PEMBELAJARAN

- **Pelaksanaan Pembelajaran Hybrid**

- Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran di kelas

Terdapat beberapa proyektor yang tidak berfungsi dengan optimal, tidak adanya *camera tracking* serta *monitor* dalam metode menunjang pembelajaran *hybrid*.

- Penggunaan kelas hybrid yang belum optimal

Gedung LEAD saat ini hanya mempunyai 1 ruangan hybrid yang penggunaannya tidak optimal dan tidak dapat diakses oleh seluruh kelas.





EVALUASI PEMBELAJARAN

- **Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di FEB Unpad**

Sampai hari ini kebutuhan akan sarana prasarana dan kurikulum mengenai pendidikan inklusif belum menemui titik terang.

Kondisi Kampus Unpad sangat tidak ramah kepada para sivitas akademika yang berkebutuhan khusus:

- Kontur jalan yang begitu menanjak
- Fasilitas jalan khusus difabel yang belum terealisasi
- Fasilitas kendaraan yang belum ramah terhadap penyandang difabel
- Belum ada kejelasan mengenai kurikulum pendidikan inklusif





EVALUASI PEMBELAJARAN

Dekanat seharusnya membuat *Standart Operating Procedure* (SOP) untuk melaksanakan pembelajaran dimulai dengan konfirmasi pelaksanaan kuliah, jadwal kuliah, pelaksanaan perkuliahan, penggunaan fasilitas yang menunjang pembelajaran, serta metode absensi. Hal-hal tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh sivitas akademika.



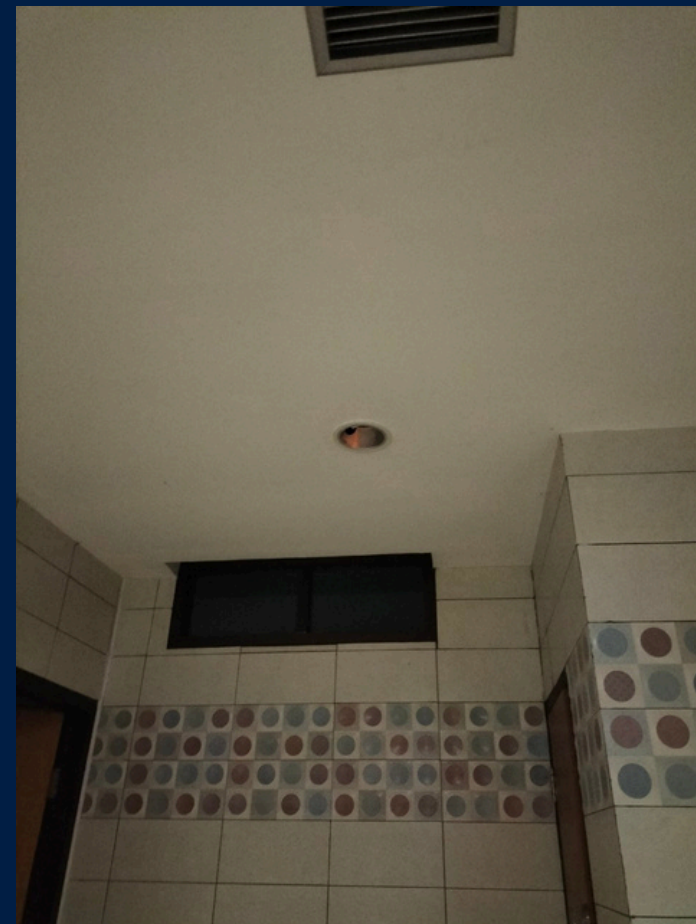


EVALUASI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

- Permasalahan penerangan di lingkungan FEB Unpad



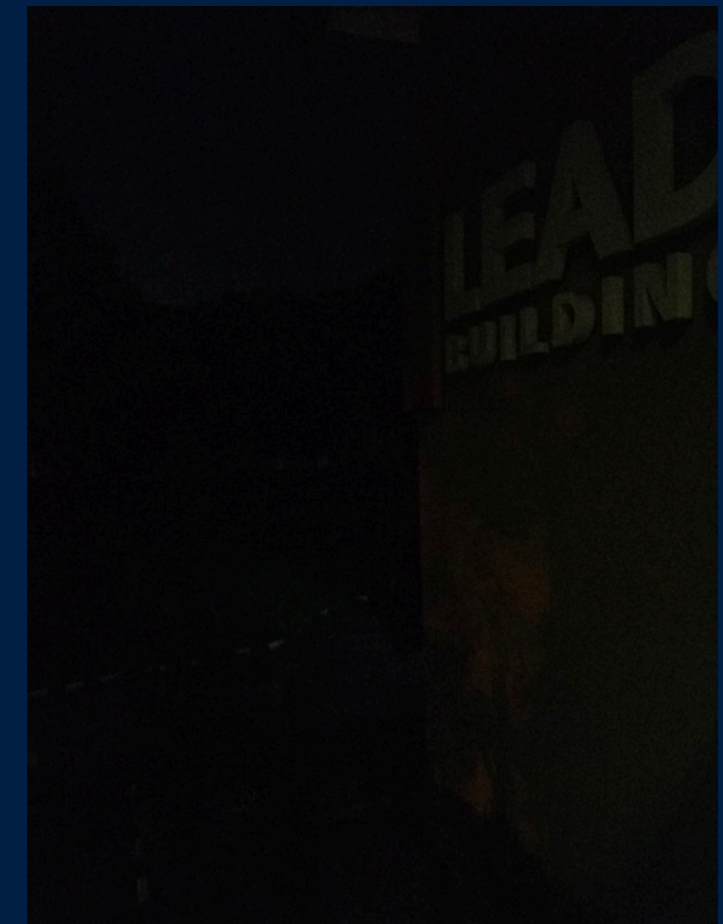
Toilet Epsilon
Lantai 2



Toilet Lambda
lantai G



Parkiran Gedung
Lambda



Parkiran Gedung
Lambda



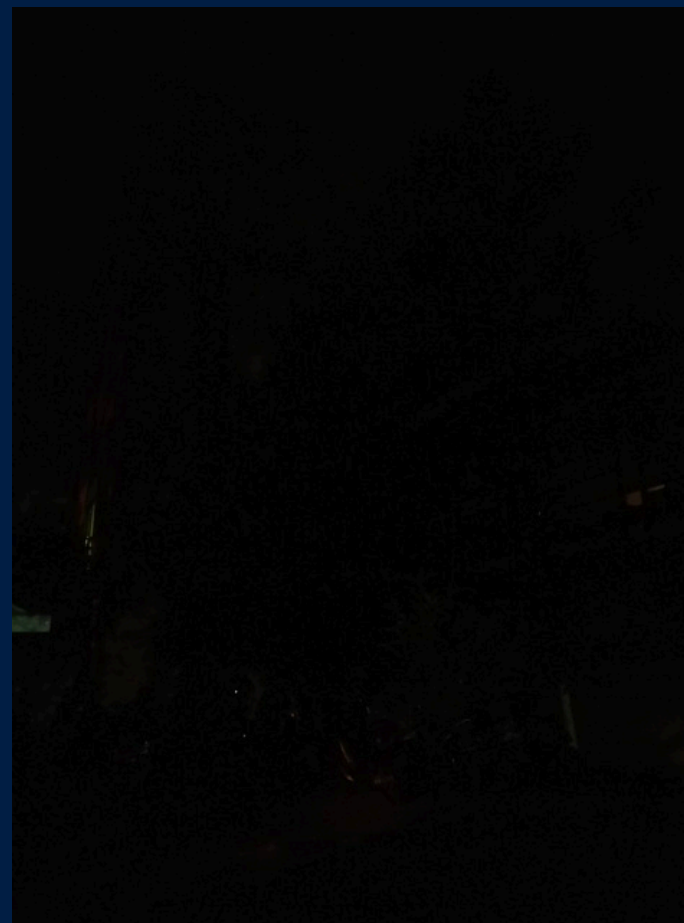


EVALUASI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

- **Permasalahan penerangan di lingkungan FEB Unpad**



Ruang Diskusi



Parkiran
Mushola



Parkiran Delta





EVALUASI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

- **Minimnya perawatan dan pemeliharaan fasilitas**



Tangga Lambda
Lantai 1



Tangga Delta
Lantai G



Toilet Laki-laki
Lambda G



Sepanjang
gedung LEAD
BEM Kema FEB Unpad
Kabinet Penerbang Mimpi





EVALUASI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

- **Minimnya perawatan dan pemeliharaan fasilitas**



Toilet Lambda
lantai G



Lambda 2.07





EVALUASI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

Dengan berbagai persoalan pengadaan sarana dan prasarana yang terdapat di LEAD BUILDING yang membutuhkan tindak lanjut dari dekanat dengan memperhatikan manajemen risiko terhadap setiap fasilitas yang tersedia sehingga tidak ada pihak yang dirugikan yang diakibatkan dari penggunaan sarana dan prasarana yang berada di LEAD BUILDING.





PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

- **Magang Bersertifikat**
- Dana Mahasiswa

Berdasarkan peraturan yang telah ditentukan bahwa mahasiswa berhak mendapat dua jenis pendanaan yaitu bantuan biaya hidup dan dana transportasi. Tetapi dalam prakteknya sering kali dana yang seharusnya menjadi hak mahasiswa dan dapat mempermudah biaya hidup seharusnya diberikan sesegera mungkin kepada penerima agar tidak ada hambatan dalam pelaksanaan magangnya tetapi keterlambatan dan kesulitan untuk mencairkan dana tersebut persoalan yang harus diselesaikan secara cepat.





PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

- **Magang Bersertifikat**

Dana Mahasiswa

terdapat kendala keterlambatan dan kesulitan untuk mencairkan dana yang seharusnya menjadi hak mahasiswa dan dapat mempermudah biaya hidup mahasiswa yang bersedia magang sehingga persoalan tersebut harus diselesaikan secara cepat

- **Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA)**

permasalahan inti yang harus dijawab dengan program ini mengenai output dari mahasiswa yang menjadi peserta program IISMA.





PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

- **Pelaksanaan KKN Tematik**

transparansi pendanaan menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian apalagi banyak permasalahan yang timbul bahwa dana yang seharusnya diterima mahasiswa malah terpotong sehingga mahasiswa hanya mendapatkan bagian “bersih” saja yang dasarnya menjadi hak mahasiswa yang ikut serta

- **Konversi SKS**

Dalam Keputusan Rektor No 4223/UN6.RKT/Kep/2022 Tentang Pedoman Rekognisi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Padjadjaran terkait konversi SKS terhadap kegiatan mahasiswa yang diikuti dalam semester berjalan salah satunya kegiatan non akademik.





PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

- dekanat mendorong universitas untuk membuat sebuah *quality control* yang melibatkan seluruh elemen dalam magang bersertifikat agar hak mahasiswa tidak terabaikan dan akhirnya malah dirugikan.
- dekanat dapat mendorong universitas untuk diajukan kepada kemendikbudristek untuk menetapkan sebuah program lanjutan atas lulusan program IISMA seperti yang diterapkan di beasiswa LPDP sehingga output dari program tersebut dapat dirasakan dan nyata hasilnya di masyarakat.
- Dekanat perlu mendorong berbagai pihak yang terlibat untuk menentukan *quality control* dan manajemen keuangan yang transparan serta akuntabel sehingga permasalahan ini tidak terjadi berlarut-larut bahkan menjadi hal yang dimaklumi.
- Dekanat perlu mempercepat implementasi atas konversi SKS yang berada di Keputusan Rektor tersebut yang melibatkan seluruh organisasi mahasiswa bersama program studi yang bersangkutan.





PELAKSANAAN KELAS INTERNASIONAL/INTERNATIONAL UNDERGRADUATE PROGRAM

- **Bahasa Pengantar Pembelajaran**

seringkali ditemui dosen menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran yang menjadikan kelas internasional dan reguler tidak mempunyai perbedaan.

- **Penggabungan Kelas Internasional dan Reguler**

Penggabungan kelas kerap terjadi pada mayoritas program studi FEB yang memiliki kelas internasional, hal tersebut menjadikan hilangnya esensi khusus atau spesial pada kelas internasional dan menyamakan kelas tersebut dengan kelas reguler.





PELAKSANAAN KELAS INTERNASIONAL/INTERNATIONAL UNDERGRADUATE PROGRAM

- **Kurangnya Peminat Kelas Internasional**
 - Informasi yang disampaikan kepada calon mahasiswa baru tidak komprehensif, seperti kurikulum pembelajaran dan perbedaannya dengan kelas reguler
 - Berkaca dari fakultas ekonomi di universitas lain, kelas internasional memiliki keunggulan yang tidak bisa didapatkan oleh kelas reguler.
 - Sehingga, perlu adanya restrukturisasi kurikulum, rencana pembelajaran, teknis dan mekanisme pembelajaran, serta fasilitas penunjang sehingga kelas internasional di FEB unpad memiliki daya tariknya.





FEB MENJADI FAKULTAS UNGGULAN DI SKALA INTERNASIONAL

- **Road Map FEB 2021–2026 dalam mencapai taraf internasional.**

- Periode 2021–2022

Target pencapaian yaitu Pembangunan Kelembagaan dan Government System, Mengokohkan bidang ilmu ekonomi dan bisnis di FEB Unpad, dan Menetapkan kelompok keilmuan dan Professorship dengan melakukan perencanaan dan pengembangan SDM dan Tenaga Pendidik, Membangun dan memelihara kualitas akademik (Standar Akreditasi Nasional dan Internasional).

- Periode 2022–2023

Target pencapaian yaitu menjadikan kampus FEB di Dipati Ukur menjadi Integrated Hub-Space, Pembangunan Sarana dan Prasarana yang berbasis IT (Hybrid Learning), dan Penyelenggaraan dan Pengembangan Riset, Kemitraan dan Pengajaran yang berbasis Kelompok Keilmuan.





FEB MENJADI FAKULTAS UNGGULAN DI SKALA INTERNASIONAL

- **Road Map FEB 2021–2026 dalam mencapai taraf internasional.**

- Periode 2024–2025

Target pencapaian dengan tajuk “Internasionalisasi FEB” melalui Pembentukan Jurnal Internasional di FEB Unpad, Pengembangan Pusat Kajian dan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri; dan Peningkatan Publikasi Dosen di Jurnal Internasional.

- Tahun 2026

Pada periode ini, diharapkan FEB memperoleh rekognisi di tingkat nasional dan negara-negara di ASEAN.





FEB MENJADI FAKULTAS UNGGULAN DI SKALA INTERNASIONAL

keunggulan apa yang ingin ditonjolkan oleh FEB Unpad pada skala ASEAN?





FEB MENJADI FAKULTAS UNGGULAN DI SKALA INTERNASIONAL

- **Akreditasi AUN-QA (Asean University Network-QA)**

Berdasarkan *roadmap* FEB 2021-2026 “memperoleh rekognisi di tingkat nasional dan di negara-negara ASEAN.” FEB Unpad telah memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang terintegrasi dengan berbagai lembaga akreditasi baik dalam maupun luar negeri tetapi untuk menjadi fakultas unggulan di ASEAN. Tetapi, sudah sepatutnya FEB melakukan peningkatan akreditasi untuk menjamin mutu yang telah memiliki rekognisi di ASEAN sehingga rencana FEB menjadi fakultas unggulan di ASEAN dapat dipercepat.





FEB MENJADI FAKULTAS UNGGULAN DI SKALA INTERNASIONAL

- **Kurikulum**

- Kurikulum yang masih berubah-ubah

Kurikulum yang berubah atau inkonsisten dapat membuat output setiap lulusan FEB Unpad memiliki kualitas berbeda dari setiap angkataannya, dan hal ini menjadikan check and balances untuk alumni serta proyeksinya menjadi lebih sulit saat mereka sudah selesai dari dunia kampus.





FEB MENJADI FAKULTAS UNGGULAN DI SKALA INTERNASIONAL

- **Fasilitas**

Fasilitas yang terdapat di Fakultas Ekonomi Bisnis belum memenuhi dapat dikatakan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswanya apalagi dengan pendekatan FEB Unpad untuk menuju kampus hybrid. Terdapat beberapa catatan dalam sarana prasarana yang dimiliki FEB Unpad:

1. Perangkat komputer yang memerlukan perawatan secara berkala
2. Perangkat pendukung pembelajaran hybrid yang belum merata di setiap kelas
3. Digitalisasi perpustakaan
4. Jumlah *co-working space* yang dirasa masih kurang.





TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN

- FEB Unpad yang berada di zona integritas sebagai predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinannya dan jajarannya yang memiliki mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK).
- Pada tahun 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah diberikan piagam penghargaan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Dalam implementasi nyata di FEB Unpad, Belum adanya penguatan dalam aspek akuntabilitas dan pengawasan. Contohnya dalam transparansi dari dekanat terkait alokasi dana dari dana pengembangan yang didapat dari mahasiswa jalur SMUP.





TANTANGAN ORMAWA DALAM BERKEGIATAN

- Berdasarkan Forum Ketua Lembaga yang dilaksanakan pada 16 Mei 2023 menyebutkan bahwa berbagai ormawa mengalami kesulitan dalam hal perizinan dan pencairan dana.
- Perizinan seringkali menjadi terhambat yang terjadi dikarenakan panjang alur birokrasi yang diperlukan dan kelengkapan persyaratan yang harus terus diperbaiki dan tidak memiliki acuan khusus terkait sebuah ajuan dan kelengkapan apa yang diperlukan.
- sistem *reimburse* memberikan ketidakpastian kepada ormawa yang disebabkan pencairan dana yang tidak memiliki waktu yang pasti apalagi banyak kegiatan di ormawa yang pengeluarannya menggunakan dana kas ormawa tersebut dan panitia.
- Hal tersebut perlu dijadikan evaluasi oleh dekanat, dan juga perlu adanya transparansi dari tahap ajuan hingga pertanggungjawaban, sehingga tantangan tersebut tidak menjadi hambatan dan dapat dicegah dari jauh-jauh hari.





IMPLEMENTASI GREEN CAMPUS DI LINGKUNGAN FEB UNPAD

Dalam pelaksanaannya FEB Unpad masih jauh dari implementasi green campus dapat dilihat dari fasilitas penunjangnya dan sistem untuk mengikat civitas akademika FEB Unpad untuk menjaga lingkungan.

- Ketersediaan tempat sampah yang jarang ditemukan di FEB Unpad sebagai bentuk pengelolaan sampah yang dihasilkan. Selain itu ,perlu menyediakan tempat sampah yang terdapat pemisah antara sampah organik dan non-organik.
- Mewujudkan kawasan bebas asap rokok
- Penggunaan Alat-Alat Eco-friendly.





IMPLEMENTASI GREEN CAMPUS DI LINGKUNGAN FEB UNPAD

- **Upaya percepatan transisi green campus**
 - Pengadaan panel surya
 - Pengelolaan sampah terpadu
 - Peningkatan efisiensi pemakaian dan kualitas air
 - Peningkatan efisiensi penggunaan listrik





TERIMA KASIH

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Quisque non varius dui. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Nam tincidunt, elit a eleifend blandit, ante nunc ultricies nunc, at sagittis risus nunc vel ex. Nulla nunc risus, dapibus eu efficitur in, rhoncus in ante. Nullam suscipit blandit massa, ac dictum sem sodales sit amet. Cras vitae tellus quis enim tristique hendrerit.

